

DAFTAR PUSTAKA

1. Ghahramanian A, Rezaei T, Abdullahzadeh F, Sheikhalipour Z, Dianat I. Quality of healthcare services and its relationship with patient safety culture and nurse-physician professional communication. 2017;7(3):168–74.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety). Edisi III. Jakarta; 2015.
3. Priyoto, Tri W. Kebutuhan Dasar Keselamatan Pasien. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2014.
4. Irwan H. Manajemen Keselamatan Pasien (Teori & Aplikasi). Yogyakarta; 2017.
5. Yasmi Y, Thabrany H. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Karya Bhakti Pratiwi Bogor Tahun 2015. 2015;4:98–109.
6. Najihah. Budaya Keselamatan Pasien dan Insiden Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. Islam Nurs. 2018;3:1–8.
7. Agency for Healthcare Research and Quality (AHRQ). Hospital Survey on Patient Safety Culture: User's Guide. AHRQ Publication No. 15(16)-0049-EF. Rockville, MD: U.S. Department of Health and Human Services; 2016.
8. Departemen Kesehatan RI. Panduan Nasional Keselamatan Pasien Rumah Sakit (Patient Safety). Edisi 2. Jakarta; 2008.
9. Bachrun E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat tentang Patient Safety terhadap Penerapan Sasaran V (Pengurangan Resiko Infeksi Terkait Pelayanan Kesehatan). J Kesehat Masy. 2017;5(1):36–42.
10. Mawansyah L. T, Asfian P, K.Saptaputra S. Hubungan Pengetahuan Sikap Dan Motivasi Kerja Perawat Dengan Pelaksanaan Patient Safety Di Rumah Sakit Santa Anna Kendari. J Ilm Mhs Kesehat Masy. 2017;2(6).
11. Tutiany, Lindawati, Krisanti P. Bahan Ajar Keperawatan: Manajemen Keselamatan Pasien. Pus Pendidik Sumber Daya Mns Kesehat Menteri Kesehat RI. 2017;297.
12. Astuti N, Ilmi B, Wati R. Penerapan Komunikasi Situation, Background, Assesment, Recommendation (SBAR) Pada Perawat Dalam Melaksanakan Handover. Nurs Pract. 2019;3(1):42–51.
13. Hilda H, Setiadi R, Putri Wahyuni E, Supriadi S, Rasmun R, Lorian R, et al. Strengthening Patients Safety Culture through the Implementation of SBAR Communication Method. Heal Notions. 2018;2(8):856–61.

14. Qomariah SN, Lidiyah UA. Hubungan Faktor Komunikasi dengan Insiden Keselamatan Pasien. *Journals Ners Community*. 2015;6(November):166–74.
15. Rachmah. Optimalisasi Keselamatan Pasien Melalui Komunikasi SBAR Dalam Handover. *Idea Nurs J*. 2018;IX(1):34–41.
16. Badrujamaludin A, Kumala TF. Penerapan Introduction, Situation, Background, Assessment and Recommendation (ISBAR) untuk komunikasi efektif antara perawat dan dokter di Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat Kota Cimahi. *Holistik J Kesehat* [Internet]. 2019;13(4):306–17. Available from: https://digitalcommons.gardner-webb.edu/nursing_etd
17. Tartaglia Reis C, Paiva SG, Sousa P. The patient safety culture: A systematic review by characteristics of Hospital survey on patient safety culture dimensions. *Int J Qual Heal Care*. 2018;30(9):660–77.
18. Sorra J, Nieva V. Hospital survey on patient safety culture. Rockville, MD: U.S. Department of Health and Human Services; 2004.
19. Beginta R. Pengaruh Budaya Keselamatan Pasien, Gaya Kepemimpinan, Tim Kerja, terhadap Persepsi Pelaporan Kesalahan Pelayanan oleh Perawat di unit Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Bekasi (TESIS). 2011.
20. Sorra JS, Dyer N. Multilevel psychometric properties of the AHRQ hospital survey on patient safety culture. *BMC Health Serv Res*. 2010;10.
21. Sammer CE, Lykens K, Singh KP, Mains DA, Lackan & NA. What is patient safety culture? A review of the literature. *J Nurs Scholarsh*. 2010;42(2):156–65.
22. Idris H. Dimensi Budaya Keselamatan Pasien. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2017;8(1):1–9.
23. Nunung R, Yayang H. Manajemen Keselamatan Pasien Konsep & Aplikasi Patient Safety Dalam Kesehatan. Yogyakarta: PT. PUSTAKA BARU; 2019.
24. Nursalam. Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional. 3rd ed. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
25. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Peraturan menteri kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2017 tentang keselamatan pasien. 2017;
26. Cahyono J. S. Membangun Budaya Keselamatan Pasien Dalam Praktik Kedokteran. Yogyakarta: Kanisius; 2008.
27. Suarli S, Bahtiar Y. Manajemen Keperawatan dengan Pendekatan Praktis.

Safitri A, Astikawati R, editors. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2002.

28. Budi R. Komunikasi Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. 2019;
29. Syagitta M, Sriati A, Fitria N. Persepsi Perawat Terhadap Pelaksanaan Komunikasi Efektif di IRJ Al – Islam Bandung. *J Keperawatan*. 2017;V(2):140–7.
30. Leonard M, Bonacum D, Graham S. Situation-Background-Assessment-Recommendation. *Inst Healthc Improv*. 2017;
31. Coleman R, Rome C. Improving Nurse-to-Nurse Handover Through Implementation of Standardized SBAR. 2018; Available from: https://digitalcommons.gardner-webb.edu/nursing_etd
32. Rachmat S, Dadang K, Muhardi. Manajemen Keuangan Rumah Sakit Konsep dan Analisis. Bandung: Refika Aditama; 2018.
33. Hidayat AAA. Konsep Dasar Keperawatan. 1st ed. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
34. Iskandar. Keperawatan Profesional. 2nd ed. Bogor: IN MEDIA; 2018.
35. Alwy NA. Analisis Kepuasan Pasien Rawat Inap Dirumah Sakit Pemerintah RSUD Haji Makassar (SKRIPSI). 2018. 1-159 p.
36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
37. Supriadi, Wahyuni EP, Hilda, Setiadi R, Palutturi S. The Association between SBAR (situation, background, assessment, recommendation) Communication Methods with Patients’ Safety Culture Application in A.W. Sjahranie Hospital Samarinda. *J Arts Humanit*. 2020;9(9):1–11.
38. Wulandari MR, Yulia S, Triwijayanti R. Peningkatan Budaya Keselamatan Pasien Melalui Peningkatan Motivasi Perawat dan Optimalisasi Peran Kepala Ruang. *J Kepemimp dan Manaj Keperawatan*. 2019;2(2):58–66.
39. Pujilestari A, Maidin A, Anggraeni R. BUDAYA KESELAMATAN PASIEN DI INSTALASI RAWAT INAP RSUP DR . WAHIDIN SUDIROHUSODO KOTA MAKASSAR. *J MKMI*. 2014;57–64.
40. Mutarobin, Hardiyan D, Rosmiatin M. Gambaran patient safety culture pada perawat unit rawat jalan dan rawat inap Rumah Sakit Jantung Di Wilayah Jakarta. *J Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I*. 2018;11–5.
41. Syam NS. Implementasi Budaya Keselamatan Pasien oleh Perawat di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. *Kes Mas J Fak Kesehat Masy*. 2017;11(2):169–74.

42. Sorra J, Famola T, Yount ND, Smith SA, Wilson S, Liu H. Hospital Survey on Patient safety Culture : user comparative data based report [Internet]. Rockville, MD 20850: U.S. Department of Health and Human Services; 2014. Available from: www.ahrq.gov
43. Supinganto A, Mulianigsih M, Suharmanto. Identifikasi Komunikasi Efektif SBAR (Situation, Background, Assesment, Recommendation) Di RSUD Kota Mataram Agus. Keperawatan. 2015;
44. Dayton E, Henriksen K. Communication failure: Basic components, contributing factors, and the call for structure. *Jt Comm J Qual Patient Saf* [Internet]. 2007;33(1):34–47. Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S1553-7250\(07\)33005-5](http://dx.doi.org/10.1016/S1553-7250(07)33005-5)
45. Lestari D, Suryani M. Pengaruh Operan Dengan Metode Sbar Terhadap Pendokumentasian Implementasi Dan Evaluasi Asuhan Keperawatandi Ruang Flamboyan II RSUD Kota Salatiga. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan* [Internet]. 2014; Available from: <http://ejournal.stikestelogorejo.ac.id/e-journal/index.php/ilmukeperawatan/article/view/262>
46. Aswardz HW, Noor NB, Mangilep AUA. Hubungan Komunikasi Efektif dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. 2017;
47. Hexanini CP, Wahidi KR, Anindita R. Peran Kepemimpinan Kepala Ruang Rawat terhadap Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di Rumah Sakit. *J Hosp Manag*. 2021;4(1):431–9.
48. Elsa MS, Rivai F, Mangilep AUA. Hubungan Komunikasi Efektif Perawat dengan Penerapan Budaya Keselamatan Pasien di RSUD I Lagaligo. 2016;
49. Marjani F. Pengaruh Dokumentasi Timbang Terima Pasien dengan Metode Situation, Background, Assesment, Recommendation (SBAR) terhadap Insiden Keselamatan Pasien di Ruang Medikal Bedah RS. Panti Waluyo Surakarta. *Stikes Kusuma Husada Sukarta*. 2015;1–63.